

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan yang tentunya berkompeten, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) itu sendiri tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan tetapi juga menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Kurikulum SMK edisi 2006, disebutkan bahwa tujuan SMK adalah sebagai berikut:

Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Berdasarkan pedoman kurikulum SMK 2006, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah kegiatan interaksi yang dinamis antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Proses interaksi antara guru dan siswa tersebut tidak terlepas dari model pembelajaran yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan perkembangan dunia pendidikan pada saat ini, model pembelajaran sudah sangat beragam dan bervariasi modelnya.

Sejalan dengan hal tersebut, SMKN 1 Cimahi perlu untuk mengikuti perkembangan model pembelajaran yang semakin beragam dan bervariasi dalam usaha untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki siswa. SMK Negeri 1 Cimahi membagi mata pelajaran ke dalam 3 kelompok mata pelajaran, yaitu: Normatif, Adaptif dan Produktif. Peralatan dan Bahan Refrigerasi (PBR) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk ke dalam kelompok mata pelajaran produktif di SMKN 1 Cimahi. Tujuan dari diberikannya mata pelajaran ini adalah untuk membekali siswa tentang dasar-dasar pengetahuan refrigerasi yang nantinya akan menunjang pada mata pelajaran produktif lainnya mengenai sistem refrigerasi.

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam sistem refrigerasi, baik dalam pemeliharaan maupun dalam perbaikan sistem refrigerasi. Penguasaan siswa terhadap mata pelajaran PBR ini sangatlah penting, mengingat mata pelajaran ini merupakan dasar dalam penguasaan ilmu Refrigerasi dan Tata Udara. Untuk mencapai keberhasilan yang optimal dalam penyelenggaraan proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang sangat menentukan, salah satunya yaitu pemilihan model pembelajaran yang sesuai yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang optimal, yang dapat mengeluarkan potensi siswa secara optimal.

Sehubungan dengan hal di atas, fenomena yang terlihat di SMK Negeri 1 Cimahi berdasarkan hasil praktek lapangan (PLP) dan hasil wawancara terhadap

beberapa siswa kelas X yang mengikuti mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi, proses belajar mengajar masih dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu proses pembelajaran lebih terpusat pada guru. Proses pembelajaran masih cenderung kurang optimal dalam menggali seluruh potensi yang dimiliki siswa. Siswa kebanyakan terlihat jenuh dan mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung karena siswa hanya diam menerima informasi materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dijelaskan bahwa proses pembelajaran harus menuntut adanya partisipasi aktif dari siswa. Proses belajar mengajar berpusat pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator didalamnya agar suasana belajar lebih hidup dan kolaboratif.

Tabel 1.1 Nilai ulangan harian semester genap kelas X Mata Pelajaran Peralatan dan Bahan Refrigerasi Tahun Ajaran 2010/2011 SMKN 1 Cimahi

Nilai	Kelas		Kriteria
	X TP A	X TP B	
$\geq 75$	13	9	Lulus
$< 75$	20	23	Tidak Lulus
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>32</b>	

(Sumber: Dokumentasi PLP SMKN 1 Cimahi 2011)

Tabel 1.1 menunjukkan perolehan nilai hasil belajar siswa sebagian besar masih berada di bawah standar kelulusan dan hanya sebagian siswa saja yang berhasil mendapat nilai di atas standar kelulusan. Tabel perolehan nilai hasil belajar siswa tersebut menjadi pertanda belum optimalnya kemampuan siswa yang diperoleh dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Perlu adanya solusi agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan siswa

bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *guide inquiry* Denis Ramdhan Nugraha, 2012

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Guide Inquiry Dengan Pembelajaran Konvensional

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diharapkan dapat menjadi alternatif yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran, sesuai dengan amanat KTSP yang menuntut adanya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Guide Inquiry* Dengan Model Pembelajaran Konvensional**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Peralatan dan Bahan Refrigerasi masih belum optimal.
2. Proses pembelajaran pada mata pelajaran Peralatan dan Bahan Refrigerasi masih terpusat pada guru.
3. Interaksi dalam proses pembelajaran antara siswa dengan guru dan dengan siswa lainnya masih kurang.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan supaya permasalahan yang ada dapat dibahas secara jelas, terarah dan mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif mata pelajaran peralatan dan bahan refrigerasi dengan menggunakan model pembelajaran *guide inquiry* dan model pembelajaran konvensional.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, permasalahan penelitian perlu dirumuskan secara jelas dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *guide inquiry*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional?
3. Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Peralatan dan Bahan Refrigerasi dengan menggunakan model pembelajaran *guide inquiry* dengan model pembelajaran konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *guide inquiry*.

- 2) Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
- 3) Mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *guide inquiry* dengan model pembelajaran konvensional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran.
3. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi sekolah, khususnya dalam mengembangkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

#### **G. Penjelasan Istilah Dalam Judul**

1. Menurut kamus besar bahasa Indonesia perbandingan berarti perbedaan, berdasarkan hal tersebut maka perbandingan dapat diartikan membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain sehingga dapat dilihat perbedaan dan persamaannya. Dalam penelitian ini diartikan membandingkan peningkatan nilai hasil belajar siswa (*gain*) antara *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok eksperimen untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa

yang signifikan antara model pembelajaran *guide inquiry* model pembelajaran konvensional.

2. Hasil belajar siswa adalah gambaran kemampuan yang ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku setelah siswa mengikuti proses belajar.
3. Model pembelajaran *guide inquiry* merupakan suatu pendekatan inkuiri dimana guru mempunyai peranan lebih aktif dalam menetapkan permasalahan dan tahap-tahap penyelesaiannya.
4. Model pembelajaran konvensional meliputi berbagai metode yang berpusat pada guru. Metode-metode tersebut meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri atas: Bab 1 Pendahuluan, yang menguraikan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab 2 kajian teoritik, yang menguraikan penjelasan mengenai pengertian model pembelajaran *guide inquiry* dan model pembelajaran konvensional. Bab 3 metode penelitian, yang menguraikan mengenai pendekatan dan metode penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan prosedur penelitian. Bab 4 hasil penelitian dan pembahasan, yang menguraikan mengenai hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan dari hasil penelitian tersebut. Bab 5 kesimpulan dan rekomendasi, yang menguraikan kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan.